

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa efektivitas alat peraga benda tiruan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji untuk siswa kelas X di SMK Negeri 4 Kota Serang didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga benda tiruan, peneliti dan guru menggunakan alat peraga benda tiruan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dan pesan-pesan yang berkaitan pada materi yang dijelaskan, penerapan alat peraga benda tiruan juga sangat efektivitas dalam membantu pembelajaran. Adapun penggunaan benda tiruan pada materi haji ini sendiri digunakan di depan kelas sebagai alat bantu untuk mendeskripsikan pelaksanaan haji, selanjutnya pada pelaksanaan siklus 2 pembelajaran ibadah haji menggunakan alat peraga benda tiruan yang dapat digunakan untuk memperagakan pelaksanaan haji atau disebut manasik haji.
2. Pembelajaran menggunakan alat peraga benda tiruan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi haji, ini terlihat dari hasil persentase

pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan pada meteri haji yaitu ≤ 75 . Pada siklus 1 presentase siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 44% kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 88% dan pada siklus 3 menjadi 100% . selain itu didapatkan pula nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 71 kemudian pada siklus 2 nilai rata-rata meningkat menjadi 82 dan pada siklus 3 nilai rata-rata nya meningkat menjadi 91, sehingga dipatkan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga benda tiruan dapat membantu keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran, karena telah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebelumnya. . Meningkatnya presentase dan nilai rata-rata siswa menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan saran agar guru nantinya dapat mengembangkan media pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru juga dituntut untuk lebih mengeksplor, mempelajari dan merencanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga benda tiruan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga pelaksanaan pembelajaran

nantinya siswa dapat akan lebih aktif dan siswa lebih bersemangat dalam setiap pertemuan.

Dengan penggunaan alat peraga benda tiruan ini dapat membuat variasi belajar siswa berubah dari biasanya sehingga diharapkan dapat menjadi daya tarik saat pembelajaran berlangsung. Selain itu dengan penggunaan alat peraga benda tiruan dapat menjadi inovas baru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Guru juga diharapkan dapat memberikan saran dan motivasi kepada siswa agar pembelajaran dapat lebih terarah, dan menanamkan sifat percaya diri dan berani kepada siswa untuk dapat mengungkapkan pendapat nya ketika diskusi antar sesame atau ketika ditanya dan menyampaikan pendapat.

Untuk calon guru diharapkan untuk lebih banyak mengeksplor media, alat peraga, metode, model, untuk dapat memberikan sebuah inovasi baru maupun mengembangkan yang sudah ada, sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

